

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan secara sistematis fakta, karakteristik populasi atau bidang tertentu<sup>1</sup>. Penelitian deskriptif memiliki tujuan menggambarkan serta memecahkan permasalahan secara sistematis, faktual, dan akurat. Deskriptif dapat bersifat akurat dan abstrak, deskriptif dapat diartikan sifatnya lebih akurat ketika proses mendeskripsikan hasil penelitian yaitu satu variabel harus dipadukan dengan variabel lain.

Pendekatan yang digunakan yaitu melalui metode penelitian kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis berdasar populasi atau sampel penelitian tertentu dimana data dikumpulkan melalui instrumen penelitian serta analisis data bersifat kuantitatif (statistik)<sup>2</sup>. Pengukuran variabel penelitian dengan angka dalam pengujian teori dan menggunakan prosedur statistik dalam melakukan analisis data merupakan hal yang ditekankan pada paradigma penelitian kuantitatif.

### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data penelitian diperoleh, kebutuhan data dalam penelitian tersebut dapat dikumpulkan atau diperoleh dari beragam sumber data<sup>3</sup>. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain atau disebut data tangan kedua yang biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia<sup>4</sup>. Data sekunder yang digunakan penelitian ini yakni berupa laporan keuangan dan informasi lainnya dari perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang diakses melalui *website* resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

---

<sup>1</sup> Nurlina Tarmizi Muhyiddin Dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>3</sup> Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

### C. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai karakteristik tertentu untuk dapat ditarik kesimpulan bagi seorang peneliti dari wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang sudah ditetapkan dan dipelajari<sup>5</sup>. Populasi pada penelitian ini yakni perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2021 yang berjumlah 132 perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap telah mewakili atau mencerminkan populasi<sup>6</sup>. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode atau teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pertimbangan atas kriteria khusus dalam menentukan yang layak dijadikan sebagai sampel<sup>7</sup>. Kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *consumer cyclicals* yang mempublikasikan laporan keuangan (merupakan laporan keuangan yang telah diaudit) tahun 2021.
2. Perusahaan *consumer cyclicals* yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan *consumer cyclicals* yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004).

<sup>6</sup> Dkk Nurlina Tarmizi Muhyiddin, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

<sup>7</sup> Dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*.

**Tabel 3.1.**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>consumer cyclicals</i> yang terdaftar di BEI tahun 2021.	132
2.	Perusahaan <i>consumer cyclicals</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan (merupakan laporan keuangan yang telah diaudit) tahun 2021.	(9)
3.	Perusahaan <i>consumer cyclicals</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.	(12)
4.	Perusahaan <i>consumer cyclicals</i> yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang diteliti.	(0)
<b>Total Sampel</b>		<b>111</b>

Sumber: Data Diolah, 2023

#### D. Identifikasi Variabel

Suatu konsep yang mempunyai nilai, keadaan, kondisi, dan kategori lebih dari satu adalah definisi variabel. Variabel merupakan sesuatu yang dapat membedakan dan mengubah nilai, atau dengan kata lain variabel merupakan segala sesuatu yang dapat diberi berbagai penilaian. Variabel juga dinyatakan sebagai alat yang diharapkan bisa membantu memahami gejala yang terjadi di lingkungan sekitar. Variabel tersebut menjadi mediator antara konstruk yang bersifat abstrak dan fenomena yang bersifat nyata.

Terdapat beberapa macam variabel, di antaranya variabel independen, variabel dependen, variabel moderasi, variabel *intervening*, dan variabel kontrol. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

##### 1. Variabel Dependen

Variabel utama pada penelitian disebut sebagai variabel dependen, dimana variabel ini dipengaruhi oleh adanya variabel independen<sup>8</sup>. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *audit report lag* yang dilambangkan sebagai (Y).

Jangka waktu atau rentang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit terhadap laporan keuangan dengan

---

<sup>8</sup> Nurlina Tarmizi Muhyiddin, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*.

pengukuran berdasarkan perbedaan waktu mulai tanggal tutup buku per 31 Desember tahun berjalan hingga tanggal penerbitan laporan audit merupakan pengertian dari *audit report lag*<sup>9</sup>. *Audit report lag* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Tutup Buku}$$

## 2. Variabel Independen

Definisi dari variabel independen yaitu variabel yang bisa mempengaruhi variabel dependen dengan hubungan positif ataupun negatif. Antar variabel independen dan dependen memiliki bentuk hubungan berupa hubungan korelasi atau sebab akibat<sup>10</sup>. Berdasarkan hal tersebut, variabel independen yang terdapat pada penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan sebagai (X1) dan *leverage* sebagai (X2).

### a. Ukuran Perusahaan (X1)

Besar atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan besaran tertentu yang pengukurannya menggunakan total aset atau total aktiva yang perusahaan miliki dengan melihat yang tercantum dalam laporan keuangan dan diaudit menggunakan logaritma merupakan pengertian ukuran perusahaan<sup>11</sup>. Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

### b. *Leverage* (X2)

*Leverage* merupakan kemampuan pemenuhan kewajiban keuangan oleh perusahaan yang dalam pengukurannya dapat menggunakan *Debt to Equity Ratio*

<sup>9</sup> Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budhananda Munidewi, and Ni Kadek Mirah Masdiari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag," *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 1–13, <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>.

<sup>10</sup> Nurlina Tarmizi Muhyiddin, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*.

<sup>11</sup> Amelia, Chomsatu, and Masitoh, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017."

(DER), dimana rasio ini mendeskripsikan perbandingan utang dengan ekuitas untuk memperkirakan batas kemampuan modal sendiri<sup>12</sup>. *Leverage* dirumuskan menggunakan rasio berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. Variabel Moderasi

Korelasi secara langsung antar variabel independen dengan variabel dependen bisa dipengaruhi oleh adanya variabel-variabel lain, salah satunya yakni variabel moderasi yang bertindak sebagai moderator. Variabel moderasi dapat mempengaruhi variabel lain dengan memperkuat ataupun memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen<sup>13</sup>. Variabel moderasi pada penelitian ini yaitu profitabilitas yang dilambangkan dengan (Z).

Profitabilitas diartikan sebagai keahlian perusahaan memperoleh keuntungan atau laba yang dapat diukur melalui *Return On Assets* (ROA), dimana rasio ini berguna mengukur seberapa sanggup perusahaan dalam mendapat laba melalui penjualan, modal sendiri maupun total aset<sup>14</sup>. Profitabilitas dirumuskan menggunakan rasio berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## E. Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional membantu komunikasi antar penelitian, yaitu salah satu unsur yang memberikan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, sehingga nantinya peneliti dapat memahami mengenai baik buruknya pengukuran tersebut<sup>15</sup>.

<sup>12</sup> Amelia, Chomsatu, and Masitoh.

<sup>13</sup> Nurlina Tarmizi Muhyiddin, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*.

<sup>14</sup> Umar, "Factors Affecting Audit Delay Moderated By Profitability of Companies in the Jakarta Islamic Index."

<sup>15</sup> Sandu dan Muhammad Ali Sodik Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

**Tabel 3.2.**  
**Definisi Variabel Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Audit report lag</i>	<i>Audit report lag</i> merupakan lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit terhadap laporan keuangan yang diukur berdasarkan perbedaan waktu dari tanggal penutupan tahun buku per 31 Desember sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit <sup>16</sup> .	Tanggal Laporan Audit – Tanggal Tutup Buku	Rasio
Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan berdasarkan besaran tertentu yang diukur menggunakan total aset atau total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan dan diaudit menggunakan logaritma <sup>17</sup> .	Ln (Total Aset)	Rasio

<sup>16</sup> Sunarsih, Munidewi, and Masdiari, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag.”

<sup>17</sup> Amelia, Chomsatu, and Masitoh, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017.”



<p><i>Leverage</i></p>	<p><i>Leverage</i> merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang dapat diukur menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dimana rasio ini menggambarkan perbandingan utang dengan ekuitas untuk menilai batas kemampuan modal sendiri<sup>18</sup>.</p>	<p><i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) = <math>\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%</math></p>	<p>Rasio</p>
<p>Profitabilitas</p>	<p>Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat diukur melalui <i>Return On Assets</i> (ROA), dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penjualan, modal sendiri maupun total aset<sup>19</sup>.</p>	<p><i>Return On Assets</i> (ROA) = <math>\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%</math></p>	<p>Rasio</p>

<sup>18</sup> Amelia, Chomsatu, and Masitoh.

<sup>19</sup> Umar, "Factors Affecting Audit Delay Moderated By Profitability of Companies in the Jakarta Islamic Index."

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data dipakai oleh peneliti guna mendapatkan data yang sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Penggunaan teknik pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain:

### 1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ditujukan secara tidak langsung pada subjek penelitian. Ragam dokumen yang diteliti bukan hanya pada dokumen resmi tetapi juga bisa berupa laporan, notulen rapat, buku harian, surat pribadi, dan dokumen lainnya<sup>20</sup>. Keperluan data dalam penelitian ini yaitu data sekunder berbentuk laporan keuangan dan informasi lainnya dari perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang diakses melalui *website* resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu hal yang memiliki hubungan dengan kajian teoritis dan referensi lainnya yang memiliki keterkaitan dengan budaya serta nilai dan perkembangan norma pada situasi sosial yang diteliti<sup>21</sup>. Studi kepustakaan ini penting dilakukan karena dalam penelitian tidak terlepas dari adanya literatur-literatur ilmiah. Studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berguna untuk menunjang penelitian yang nantinya bisa dijadikan sebagai sebuah referensi. Data dan informasi yang akan dipelajari, diteliti, dan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan *audit report lag* dari perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses atau upaya pengolahan data menjadi informasi baru yang bertujuan agar karakteristik data dapat lebih mudah dipahami dan berguna untuk solusi dari suatu permasalahan, khususnya yang memiliki

---

<sup>20</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).



keterkaitan dalam penelitian<sup>22</sup>. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan tiap variabel penelitian yakni mengenai nilai minimum, nilai rata-rata, nilai maksimum, serta standar deviasi. Uji statistik deskriptif memiliki tujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data kuantitatif secara deskriptif.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan pemenuhan dari sejumlah asumsi, dimana model regresi dapat dipakai untuk prediksi apabila sejumlah asumsi tersebut terpenuhi. Menurut praktiknya, semua asumsi atau praduga yang ada akan sulit dipenuhi oleh sebuah model regresi. Prediksi menjadi bias jika asumsi yang ada mengalami pelanggaran signifikan, sehingga pelanggaran signifikan tersebut harus dihindari<sup>23</sup>. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah setiap variabel mempunyai distribusi normal atau tidak, dalam hal ini penggunaan statistik parametris memberikan syarat bahwa setiap variabel yang akan diteliti harus mempunyai distribusi normal<sup>24</sup>. Sehingga data yang dianggap layak untuk dilanjutkan dalam penelitian adalah data yang distribusinya normal. Ada 2 cara yang dimiliki uji normalitas dalam mendeteksi distribusi normal atau tidak, salah satunya yaitu metode uji *Komogrov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas  $x.y > 0,05$  maka distribusi normal ( $H_0$  diterima).
- 2) Jika probabilitas  $x.y < 0,05$  maka distribusi tidak normal ( $H_0$  ditolak)<sup>25</sup>.

---

<sup>22</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019).

<sup>23</sup> Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010).

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>25</sup> Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010).

### b. Uji Multikolonieritas

Penemuan korelasi atau hubungan antar variabel independen dalam sebuah model regresi merupakan tujuan dilakukannya uji multikolonieritas. Harusnya tidak terjadi atau terdapat korelasi antar variabel independen sehingga model regresinya baik. Pengujian multikolonieritas dalam model regresi memiliki ketentuan yakni:

- 1) Jika kepemilikan nilai  $VIF \geq 10$  atau memiliki nilai toleransi  $\leq 0,10$  dapat diterangkan bahwa pada model regresi terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika kepemilikan nilai  $VIF \leq 10$  atau memiliki nilai toleransi  $\geq 0,10$  dapat diterangkan bahwa model regresi tidak terjadi adanya tanda multikolonieritas<sup>26</sup>.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas mempunyai tujuan apakah satu pengamatan varian dari residual ke pengamatan lain terjadi ketidaksamaan pada model regresi. Terjadi homoskedastisitas apabila varian dari residual tetap, dan sebaliknya terjadi heteroskedastisitas apabila varian dari residualnya berbeda. Homoskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi baik atau dengan maksud lain yakni pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Variabel independen yang diregresikan dengan nilai absolut residual dapat dilakukan melalui uji glejser guna menemukan ada ataupun tidak adanya heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas adalah apabila  $r > 0,05$ , dan sebaliknya jika  $r < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas<sup>27</sup>.

## 3. Analisis Regresi Berganda

Maksud dari analisis regresi berganda yaitu antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen yang saling berhubungan secara linier. Analisis berganda digunakan penelitian ini guna mengetahui dan mendeteksi ketergantungan satu variabel dependen hanya pada dua variabel independen yaitu untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *audit report lag*. Regresi linier berganda memiliki bentuk persamaan sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).

<sup>27</sup> Ghozali.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = *Audit Report Lag*

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Ukuran Perusahaan

$X_2$  = *Leverage*

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

e = Standar Error<sup>28</sup>

#### 4. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

*Moderated Regression Analysis (MRA)* atau disebut juga uji interaksi antar variabel merupakan aplikasi khusus linier berganda. Pengujian suatu variabel untuk menentukan bahwa variabel tersebut merupakan variabel moderasi dapat dilakukan dengan uji interaksi. *Moderated Regression Analysis (MRA)* memuat unsur interaksi perkalian dua variabel independen atau lebih di dalam persamaan regresinya. Rumus persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z_1 + b_4x_1.z_1 + b_5x_2.z_1 + e$$

Keterangan:

Y = *Audit Report Lag*

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Ukuran Perusahaan

$X_2$  = *Leverage*

$b_1 - b_5$  = Koefisien Regresi

$Z_1$  = Profitabilitas

e = Standar Error

#### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah ukuran yang memperlihatkan besaran sumbangan yang diberikan variabel penjelas terhadap variabel respon, atau dengan maksud koefisien determinasi menunjukkan kenaikan atau menurunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh variabel X. Nilai yang ada diantara 0 dan 1 merupakan besaran nilai koefisien determinasi. Menunjukkan model regresi bagus apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1, hal tersebut dikarenakan variabel independen yang dipakai mampu memberi penjelasan terhadap variabel dependen.

---

<sup>28</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010).

## 6. Uji Hipotesis

Pembuktian kebenaran sifat populasi berdasar data sampel merupakan suatu prosedur dalam uji hipotesis. Tahapan pengujian hipotesis diawali dengan menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), dilanjutkan dengan memperhitungkan nilai statistik dan menentukan tingkat signifikansi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui dua pengujian sebagai berikut:

### a. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Guna mengetahui pengaruh simultan variabel independen ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) dapat dilakukan melalui uji F. Cara pengujian secara simultan (uji-F) dilakukan dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  sesuai ketentuan berikut ini:

- 1) Perumusan hipotesis  
 $H_0$ : tidak berpengaruh secara simultan  
 $H_a$ : berpengaruh secara simultan
- 2) Tingkat signifikansi  
 Tingkat signifikansi yang digunakan yakni 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )
- 3) Kriteria pada pengujian  
 $H_0$  diterima jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$   
 $H_0$  ditolak jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ <sup>29</sup>

### b. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial tingkat signifikansi pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) dilakukan dengan menggunakan uji t sesuai ketentuan berikut ini:

- 1) Perumusan hipotesis  
 $H_0$ : tidak berpengaruh secara parsial  
 $H_a$ : berpengaruh secara parsial
- 2) Tingkat signifikansi  
 Tingkat signifikansi yang digunakan yakni 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )
- 3) Kriteria pada pengujian  
 $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   
 $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ <sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Priyatno.

<sup>30</sup> Priyatno.